

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh environmental disclosure, social disclosure, dan governance disclosure terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terindeks di esg sector leaders idx kehati pada bursa efek indonesia dari 2022 -2024 yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan proses seleksi sampel, diperoleh sebanyak 42 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun (2022–2024), sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah 126 data. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Environmental disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa manfaat dari pengungkapan lingkungan cenderung bersifat jangka panjang dan belum sepenuhnya direspons oleh pasar dalam jangka pendek.
- b. Social disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan sosial perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan yang

dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sosial memiliki nilai ekonomis dan mampu meningkatkan kepercayaan serta dukungan dari para stakeholder.

- c. Governance disclosure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengungkapan tata kelola perusahaan justru diikuti dengan penurunan kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya biaya implementasi tata kelola yang baik serta adanya keterbatasan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan manajerial.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh environmental, social, dan governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak bersifat seragam. Aspek social disclosure terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, sementara governance disclosure menunjukkan dampak negatif, dan environmental disclosure tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel ESG yang diteliti.

4.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan environmental, meskipun belum terbukti berpengaruh signifikan, karena memiliki manfaat jangka panjang terhadap reputasi dan keberlanjutan usaha.

Selain itu perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan pengungkapan social, karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola penerapan governance secara efisien agar tidak menimbulkan biaya yang berlebihan yang dapat menekan kinerja keuangan. Perusahaan juga perlu menyeimbangkan antara kepatuhan terhadap prinsip tata kelola dan efisiensi operasional agar tetap dapat mencapai kinerja yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, maupun variabel lainnya yang masih berkaitan, sehingga model penelitian dapat menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan secara lebih komprehensif.. Kemudian disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar dapat menangkap dampak jangka panjang dari ESG, khususnya pada aspek environmental. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kembali variabel yang belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini dengan menggunakan indikator pengukuran atau proksi yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil yang lebih konsisten.